



PENGANTAR FILOLOGI

vennyindria@uny.ac.id



PENGERTIAN FILOLOGI

- Filologi secara etimologis berasal dari bahasa Yunani *philologia*. *Philologia* berasal dari dua kata, yaitu *philos* yang berarti ‘teman’ dan *logos* yang berarti ‘pembicaraan atau ilmu’.



- Berdasarkan etimologinya, dua kata tersebut kemudian membentuk arti ‘senang berbicara’ atau ‘senang ilmu’ (Baried, 1996). Arti ini kemudian berkembang menjadi senang belajar, senang kepada ilmu, dan senang kepada hasil-hasil karya-karya tulis yang bermutu tinggi, seperti karya sastra.

FILOLOGI SEBAGAI ISTILAH

- Filologi sebagai istilah dipakai sejak abad ke-3 S.M. Istilah ini diperkenalkan pertama kali oleh Erasthones untuk menyebut proses kerja sekelompok ahli yang melakukan studi terhadap teks-teks klasik Yunani dengan tujuan mencari bentuk mula teks.
- Istilah filologi semakin lama semakin berkembang dan digunakan dalam berbagai bidang ilmu.



- Filologi merupakan sumber dari segala sumber ilmu. Karena dengan filologi, berbagai teks yang berisi beraneka macam bidang ilmu, dibedah melalui disiplin ilmu filologi.
- Filologi juga sering disamakan dengan ilmu sastra, karena melalui kajian filologi, karya-karya sastra klasik dibedah dan dianalisis.



- Filologi juga berhubungan erat dengan linguistik, oleh karena itu filologi juga sering disamakan dengan ilmu bahasa, terutama diakronik



- Filologi dalam perkembangan selanjutnya menjadi istilah khusus sebagai ilmu dengan bidang garap teks-teks klasik. Teks-teks klasik tersebut digarap dengan metode khusus untuk berbagai macam tujuan, baik untuk mengetahui maksud penyusunan teks, mengetahui bentuk teks mula, memaknai variasi teks, dan lain-lain.

BEBERAPA DEFINISI ISTILAH FILOLOGI

- Mario Pei dalam bukunya yang berjudul *Glossary of Linguistic Terminology* memberikan batasan bahwa filologi merupakan ilmu dan studi bahasa yang ilmiah seperti yang disandang oleh linguistik pada masa sekarang, dan apabila studinya dikhususkan pada teks-teks tua, filologi memperoleh pengertian semacam linguistik historis (Baried, 1985: 3).



- *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (1993: 277) merumuskan istilah filologi sebagai ilmu tentang bahasa, kebudayaan, pranata, dan sejarah suatu bangsa sebagaimana terdapat di bahan-bahan tertulis.



- Soebadio (1991: 3) menyatakan bahwa filologi adalah teknik telaah yang menyangkut masalah-masalah dalam naskah lama. Filologi juga dapat diartikan sebagai telaah sastra (kesusastraan) dan ilmu (disiplin) yang berkaitan dengan sastra atau bahasa yang dipakai dalam karya sastra.
- Tetapi dalam perkembangannya telaah dengan teknis filologi kemudian mendapat arti jangkauan yang lebih luas, yaitu dihubungkan dengan masalah-masalah kebahasaan secara umum, termasuk bidang-bidang yang kini digolongkan bidang linguistik, seperti tata bahasa, semantik, perubahan sandi, dan lain-lain.



- Dewasa ini pengertian filologi telah menjadi lebih luas dan terarah, yaitu meliputi telaah mengenai bahasa yang digunakan manusia (*human speech*), terutama bahasa sebagai wahana sastra dan sebagai bidang studi yang dapat memberi kejelasan mengenai sejarah kebudayaan (Soebadio, 1991: 3).



- Sedangkan Morgan L. Walters menyatakan bahwa filologi adalah: The study of the origin, relationship, development, etc. of language. ‘penyelidikan tentang keaslian, hubungan, perkembangan, dan sebagainya dari bahasa’.



- *Webster's New International Dictionary* menyatakan bahwa filologi adalah ilmu bahasa dan studi tentang kebudayaan-kebudayaan bangsa-bangsa yang beradab seperti diungkapkan terutama dalam bahasa, sastra, dan agama mereka (Sutrisno, 1981: 8).



- *Groot Woordenboek der Nederlandse Taal* dinyatakan bahwa filologi adalah ilmu mengenai bahasa dan sastra suatu bangsa, mula-mula berhubungan dengan bahasa dan sastra bangsa Yunani dan Romawi, tetapi kemudian meluas kepada bahasa dan sastra bangsa lain seperti bangsa Perancis, Spanyol, Portugis, Jerman, Belanda, Inggris, dan Slavia (Sutrisno, 1981: 8).



- Filologi juga diberi artian sebagai satu disiplin yang berhubungan dengan studi terhadap hasil budaya manusia pada masa lampau (Soeratno, 1990:1). Sedangkan Djamaris (1977: 20) menyatakan bahwa filologi adalah suatu ilmu yang objek penelitiannya adalah manuskrip-manuskrip kuna.



- Berbeda halnya dengan Bachtiar (1973: 1), yang memberikan batasan bahwa filologi adalah pengetahuan mengenai naskah-naskah sastra. Di Indonesia, yang dalam sejarahnya banyak dipengaruhi oleh bangsa Belanda, arti filologi mengikuti penyebutan yang ada di negara Belanda, yaitu suatu disiplin yang mendasarkan kerjanya pada bahan tertulis dan bertujuan mengungkapkan makna teks tersebut dalam segi kebudayaan.



- Filologi di Indonesia diterapkan pada teks-teks yang menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa-bahasa daerah, seperti bahasa Melayu, Aceh, Batak, Minangkabau, Sunda, Jawa, Bali, Bugis, dan lain-lain. naskah yang mendukung teks dalam bahasa-bahasa tersebut terdapat pada kertas atau lontar.



- Filologi dalam Kamus Istilah Filologi (1977: 27), didefinisikan sebagai “ilmu yang menyelidiki perkembangan kerohanian suatu bangsa dan kekhususannya, atau yang menyelidiki kebudayaan berdasarkan bahasa dan kesusastraannya”. Djamaris (1977: 20) memberikan pengertian yang lebih spesifik mengenai filologi. Filologi diartikan sebagai suatu ilmu yang objek penelitiannya adalah manuskrip-manuskrip kuna.



- Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian filologi secara luas, adalah ilmu yang mempelajari perkembangan kebudayaan suatu bangsa yang meliputi bahasa, sastra, seni, dan lain-lain. Perkembangan tersebut dipelajari melalui hasil budaya manusia pada masa lampau berupa manuskrip-manuskrip kuna yang kemudian diteliti, ditelaah, difahami, dan ditafsirkan.



- Sebagai suatu disiplin ilmu, filologi memungkinkan adanya studi mengenai hasil budaya (buah pikiran, perasaan, kepercayaan, adat kebiasaan, dan nilai-nilai yang turun-temurun berlaku dalam masyarakat) manusia pada masa lampau. Dengan demikian, filologi merupakan suatu disiplin yang tergolong dalam ilmu-ilmu humaniora. Pengertian-pengertian filologi di atas, menggambarkan keluasan jangkauan analisis filologi.



CATATAN

- Jika Anda ingin melakukan penelitian filologi, pilih salah satu dari teori di atas untuk menjadi batasan istilah. Sesuaikan batasan istilah dengan kekhasan penelitian yang akan dilakukan.
- Selain memilih salah satu istilah, beberapa istilah di atas juga dapat diramu menjadi suatu batasan istilah yang lebih operasional dan sesuai dengan karakteristik penelitian yang akan dilakukan.